

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional, penelitian dengan teknik korelasional ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih (Hartono, 2011). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y. Penelitian ini menggunakan variabel *self-efficacy* (X) dengan penyesuaian diri(Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Idrus, 2009). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas	(X)	: <i>Self Efficacy</i>
Variabel Terikat	(Y)	: Penyesuaian Diri

C. Definisi Operasional

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian Diri adalah mengubah diri individu sesuai dengan lingkungan tempatnya berada, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial maupun lingkungan sekolah. Haber dan Runyon (1984) menjelaskan bahwa penyesuaian diri dapat diamati dari ciri-cirinya seperti:

- a. Persepsi terhadap realita
- b. Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan
- c. Memiliki gambaran diri yang positif
- d. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik
- e. Memiliki hubungan interpersonal yang baik

2. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya mampu atau tidak mampu dalam menyelesaikan suatu masalah untuk mencapai hasil utama tanpa perlu membandingkan dengan orang lain.

Bandura (1997) menjelaskan *self-efficacy* dalam bebrapa dimensi yaitu:

- a. *Level*, yaitu kemampuannya yang dapat dilihat atau diukur dari tingkat kesulitan tugas tertentu yang dihadapi
- b. *Generality*, yaitu Perasaan mampu yang dimiliki seseorang sebagai tindakan yang dimilikinya untuk menguasai tugas dalam kondisi tertentu
- c. *Strength*, yaitu berkaitan dengan tingkat keyakinan individu mengenai kemampuan.

D. Populasi dan Subjek Penelitian

Sugiyono (2015) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah santri tingkat pertama atau santri baru pondok pesantren Miftahul Muarrif Koto Kampar Hulu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 santri (Tata Usaha pondok pesantren Miftahul Muarrif Koto Kampar Hulu). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 48 santri. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian karena subjeknya kurang dari 100, maka penelitiannya dinamakan sebagai penelitian populasi (Arikunto, 2006). Dengan rincian subjek sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Santri Tingkat Pertama Pondok Pesantren Miftahul Muarrif

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII MTs	23
2.	X MA	25
Jumlah		48

Sumber: *Bidang Tata Usaha pondok pesantren Miftahul Muarrif Tahun ajaran 2018/2019*

E. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala. Penggunaan skala dimaksud untuk dapat memberikan gambaran tentang kepribadian subjek karena pernyataan-pernyataan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keluasan menjawab pada subjek karena didalam skala semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2010).

1. Alat Ukur Penelitian

a. Skala Penyesuaian diri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian ini disusun mengacu pada dimensi-dimensi penyesuaian diri menurut Haber dan Runyon (1984), yang telah di modifikasi oleh peneliti dengan merubah kata-kata yang diperlukan yaitu, memiliki persepsi terhadap realita, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, memiliki gambaran diri yang positif, kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik dan memiliki hubungan interpersonal yang baik. Skala disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yang tidak mendukung, (favorable) dan aitem yang tidak mendukung (unfavorable) serta menyediakan lima alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem favorabel, sedangkan untuk aitem yang unfavorable bergerak dari 1 sampai 4. Pemberian nilai memiliki ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penentuan Nilai Skala Penyesuaian Diri

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Berikut ini *Blue Print* skala penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Penyesuaian diri (sebelum Try Out)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Memiliki persepsi terhadap realita	Bagaimana individu mengenali kensekuensi dari tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan kensekuensi tersebut.	1, 11, 21	6, 16, 26	6
2.	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	Kemampuan individu mentoleransi tekanan yang dialami dan dapat menunda pemenuhan kepuasan selama diperlukan.	2, 12, 22	7, 17, 27	6
3.	Memiliki gambaran diri yang positif	Individu mampu melihat dirinya secara harmonis atau sebaliknya, individu melihat adanya berbagai konflik yang berkaitan dengan dirinya.	3, 13, 23	8, 18, 23	6
4.	Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	Individu mampu memberikan reaksi-reaksi emosi yang realistas dan tetap di bawah kontrol sesuai situasi yang dihadapi.	4, 14, 24,	9, 19, 29	6
5.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial.	5, 15, 25, 31, 33, 35	10, 20, 30, 32, 34, 36	12
Jumlah			18	18	36

b. Skala self-efficacy

Skala *self-efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini di susun mengacu pada dimensi-dimensi *self-efficacy* menurut Bandura (dalam Gufron & Risnawita, 2012), yang telah di modifikasi oleh peneliti dengan merubah kata-kata yang diperlukan, yaitu tingkat (level), dimensi kekuatan (Strength) dan dimensi generalisasi (Generality), skala disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua ketegori aitem yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mendukung, (favorable) dan aitem yang tidak mendukung (unfavorable) serta menyediakan lima alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem favorabel, sedangkan untuk aitem yang unfavorable bergerak dari 1 sampai 4. Pemberian nilai memiliki ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penentuan Nilai Skala *Self-Efficacy*

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Berikut ini *Blue Print* skala *self-efficacy* dapat dilihat pada tabel

3.5 berikut:

Tabel 3.5
***Blue Print* Skala *Self-efficacy* (untuk *Try Out*)**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Level</i>	Kemampuannya yang dapat dilihat atau diukur dari tingkat kesulitan tugas tertentu yang dihadapi	1, 7, 13, 19, 25, 31	4, 10, 16, 22, 28, 33	12
2.	<i>Generality</i>	Perasaan mampu yang dimiliki seseorang sebagai tindakan yang dimilikinya untuk menguasai tugas dalam kondisi tertentu	2, 8, 14, 20, 26, 32	5, 11, 17, 23, 29, 34	12
3.	<i>Strength</i>	Berkaitan dengan tingkat keyakinan individu mengenai kemampuan.	3, 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24, 30	10
Jumlah			17	17	34

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliable berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada siswa MTs Madinatun Najah Rengat pada tanggal 24 Januari 2019 . Pengujian alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diberi nilai untuk dilakukan scoring sehingga dapat diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan program computer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23.0 for Windows*.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2011).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Azwar, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil estimasi validitas suatu pengukuran pada umumnya dinyatakan secara empirik oleh suatu koefisien yang disebut koefisien validitas. Koefisien validitas hanya punya makna apabila mempunyai harga yang positif. Walaupun semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti suatu tes semakin valid hasil ukurnya namun pada kenyataannya suatu koefisien validitas tidak pernah mencapai angka 1,00. Bahkan memperoleh koefisien validitas yang tinggi adalah lebih sulit dari pada memperoleh koefisien reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2011).

2. Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan. Daya beda aitem atau daya diskriminasi aitem, yaitu kemampuan aitem dalam membedakan antara subjek yang dimiliki atribut yang diukur dan yang tidak. Lebih tajam lagi, daya beda aitem memperlihatkan kemampuan aitem untuk membedakan individu ke dalam berbagai tingkatan kualitatif atribut yang diukur berdasarkan skor kuantitatif (Azwar, 2015).

Indek daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indek daya beda aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar, 2011).

Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan $\geq 0,30$. Apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total sama dengan atau lebih besar dari pada $\geq 0,30$ jumlahnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kreteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Apabila hal ini tidak dapat menolong, maka sangat mungkin seluruh aitem-aitem yang daya diskriminasinya rendah harus direvisi bahkan harus ditulis aitem-aitem pengganti yang baru sama sekali, dan kemudian dilakukan *field-test* kembali. (Azwar, 2011).

Skala penelitian ini diuji cobakan pada siswa MTs Madinatun Najah. Skala penelitian ini diuji cobakan pada tanggal 24 Januari 2019. Perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) versi 23.0 for windows.

Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsistensi karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012).

Tabel 3.6
Blue Print Skala Penyesuaian diri (Valid dan Gugur Hasil Try Out)

No	Aspek	Jumlah Aitem				Jumlah
		F		UF		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Memiliki persepsi terhadap realita	1,11,21	-	6,16,26	-	6
2.	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	2,12,22	-	7,17,27	-	6
3.	Memiliki gambaran diri yang positif	3,13,23	-	8,18,28	-	6
4.	Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	4,14,24	-	9,19,29	-	6
5.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	5,25,31, 33,35	15	10,20,30 32,34	36	12
Jumlah		17	1	17	1	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel uji coba skala penyesuaian diri di atas, berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem diperoleh berkisar dari 0,391 sampai dengan 0,691. Jadi hasil uji indeks daya beda yang valid berjumlah 34 aitem dan 2 aitem yang gugur yaitu no aitem 15 dan 36.

Berikut adalah *Blue print* skala penyesuaian diri yang telah disusun untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Penyesuaian diri (untuk Penelitian)

No	Dimensi	Jumlah Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Memiliki persepsi terhadap realita	1,11,21	6,16,26	6
2.	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	2,12,22	7,17,27	6
3.	Memiliki gambaran diri yang positif	3,13,23	8,18,28	6
4.	Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	4,14,24	9,19,29	6
5.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	5,25,31, 33,35	10,20,30 32,34	10
Jumlah		17	17	34

Selanjutnya untuk skala *self-efficacy* dari 34 aitem yang diuji cobakan terdapat 30 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$. Nilai validitas skala penyesuaian diri antara 0,414 sampai dengan 0,707. Rekapitulasi *self-efficacy* setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Self-efficacy (Valid dan Gugur Hasil Try Out)

No	Aspek	No item				Jumlah
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Level	7,13,19, 25,31	1	4,10,16, 22,28,33	-	12
2.	Generality	2,8,20,26 32	14	5,11,17 29,34	23	12
3.	Strength	3,9,15,21,27	-	6,12,18, 24	30	10
Total		15	2	15	2	34

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print self-efficacy* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Blue Print Skala Self-Efficacy (Untuk Penelitian)

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Level	7,13,19, 25,31	4,10,16, 22,28,33	3
2.	Generality	2,8,20,26 32	5,11,17 29,34	6
3.	Strength	3,9,15,21,27	6,12,18, 24	2
Total		15	15	30

3. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu skala. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas skala yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi. Sebaliknya skala yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 menandakan adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan (Azwar, 2012). Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach* dan dibantu dengan program *SPSS 23 for windows*. Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2010). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor eror dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya (Azwar, 2010).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Dalam pengukuran psikologi, koefisien reliabilitas yang mencapai angka $r_{xx} = 1,00$ tidak pernah dapat dijumpai (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dan perhitungannya menggunakan program computer *statistical product and service (SPSS) 23 For Windows*. dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
- K = jumlah aitem pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba dengan menggunakan SPSS 23,0 *for windows*, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Penyesuaian Diri	0,951
2.	<i>Self-Efficacy</i>	0,948

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (α) variabel penyesuaian diri dan *self-efficacy* dinyatakan reliabel sehingga alat ukur layak digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil skala, yaitu skala penyesuaian diri dan *self-efficacy*, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber dari dua data variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan program *computer statistical product and service (SPSS) 23 For Windows*. Agar hasil dapat maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum Y^2 - (\sum X)^2)\}}}$$

- r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*
 N = Jumlah subyek
 X = Jumlah skor aitem
 Y = Jumlah skor total
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor tiap aitem
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap aitem
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Muarrif Koto

Kampar Hulu. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 3.11
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1	Seminar proposal penelitian	15 Oktober 2018
2	Uji coba (<i>Try Out</i>) dan pengolahan data	24 Januari 2019
3	Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian	30 Januari 2019
4	Seminar hasil penelitian	31 Juli 2019
5	Ujian munaqasyah	16 Agustus 2019